

KANTOR KOMUNIKASI UNIVERSITAS INDONESIA

KLIPING

KLASIFIKASI

TEMA

: Universitas Indonesia
: DPR Kaget Rektor UI Diduga Rugikan Negara Rp 45 Miliar;
Laporkan Penyelewengan Rektor UI ke DPR;
DPR Minta KPK Usut Dugaan UI Rugikan Negara Rp 45 M;
DPR Terkejut Ada Korupsi di UI;
Diduga Berbau Korupsi, DPR Akan Seret Aset UI ke Jalur Hukum;
DPR Desak KPK usut Penyalahgunaan Aset UI Taufik Kurniawan Sebut Pimpinan DPR Segera Bahas Audit BPK tentang UI;
DPR-BPK: KPK Harus Usut UI

SURAT KABAR/MAJALAH

: Radar Depok
Rakyat Merdeka
www.detiknews.com
www.okezone.com
www.republika.co.id
www.jpnn.com
www.mediaindonesia.com
www.kompas.com

Hari Jumat	Tanggal 20	Bulan Januari	Tahun 2012	Halaman 2	Kolom 1
Hari Jumat	Tanggal 20	Bulan Januari	Tahun 2012	Halaman 8	Kolom 1-2
Hari Jumat	Tanggal 20	Bulan Januari	Tahun 2012	Halaman -	Kolom -
Hari Kamis	Tanggal 19	Bulan Januari	Tahun 2012	Halaman -	Kolom -

RINGKASAN

DPR telah menerima hasil audit BPK terkait aset UI yang menyatakan bahwa terdapat kemungkinan kerugian Negara sebesar Rp 45 Miliar akibat tata kelola universitas yang buruk. Wakil Ketua DPR RI mengatakan bahwa kasus ini akan dibawa ke jalur hukum melalui perantara KPK karena ada indikasi korupsi didalamnya.

CATATAN :

6



Jakarta

Indo Pos

Rakyat Merdeka

Jawa Timur

Aceh

Sumatera Utara

Sumatera Barat

Riau

Kepulauan Riau

Jambi

Bengkulu

Lampung

Sumatera Selatan

Banten

Jawa Barat

Jawa Tengah

Yogyakarta

Bali

Nusa Tenggara

Kalimantan Barat

Kalimantan Tengah

Kalimantan Selatan

Kalimantan Timur

Sulawesi Utara

Gorontalo

Sulawesi Tengah

Sulawesi Tenggara

Sulawesi Selatan

Maluku

Maluku Utara

Papua

Papua Barat

More...

Jum'at, 20 Januari 2012

SEARCH

[Home](#) [Nasional ▾](#) [Nusantara ▾](#) [Politik ▾](#) [Ekonomi ▾](#) [Internasional ▾](#) [Olahraga ▾](#) [E-Tainment ▾](#) [Teknologi ▾](#) [Index](#)

JPNN UPDATE HOTTEST NEWS

07:21 - The Special Locer

07:04 - Gara-gara Lampu Teplak, Dua Rumah Dila ...

06:38 - Digauli Pacar di Kebun, Siswi SMP Hami ...

06:33 - Eks Kombatan GAM Mulai Mendaftar

06:24 - Pukuli Isteri, Nyawa Mantu Dihabisi

05:41 - Pemborong Ditemukan Tewas dengan Leher ...

05:36 - Cegah Orang Luar Pimpin Papua, Gubernu ...

05:25 - Jokowi Tak Punya Potongan Gubernur DKI

05:05 - Pose Tak Sopan, Artis Iran Dilarang Pu ...

04:48 - RD Tak Takut Skorsing

04:24 - BKPM Bidik Investasi Rp 283,5 Triliun

04:04 - Warga Jakarta Diminta Waspada Penyakit ...

03:49 - Polisi Ringkus Maling Spesialis Laptop

03:43 - Balai Desa Gurun Tuo Dilalap Api

03:24 - BPN dan Gubernur Tak Becus Urus Lahan

More

NASIONAL - HUKUM

Kamis, 19 Januari 2012, 19:39:00

DPR Desak KPK Usut Penyalahgunaan Aset UI

JAKARTA - Wakil Ketua DPR, Taufik Kurniawan mendesak Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk mengambil langkah hukum terkait hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap dugaan penyalahgunaan wewenang pengelolaan aset Universitas Indonesia oleh rektornya, Profesor Gumilar Rusliwa Somantri.

"Selaku pimpinan DPR, saya terkejut membaca hasil audit BPK yang menyebutkan banyak kerugian negara menyangkut pengelolaan aset UI. Karena hasil audit ini resmi hingga harus ditindaklanjuti oleh KPK," kata Taufik Kurniawan kepada wartawan, di gedung DPR, Senayan Jakarta, Kamis (19/1).

Menurut Taufik, tidak ada alasan bagi KPK untuk tidak memproses laporan itu. "Pihak BPK sudah meneruskan ke penegak hukum termasuk KPK. Apalagi pendidikan mendapat porsi terbesar dari APBN yakni 20 persen maka harus diproses," ujar Sekjen Partai Amanat Nasional itu.

Sebelumnya, anggota BPK, Rizal Djaliil, melaporkan hasil audit pengelolaan aset UI kepada pimpinan DPR. Dalam audit tersebut terungkap tindakan Rektor UI yang diduga telah melakukan semacam tindakan "melego" aset UI berupa bekas asrama Pegangsaan Timur di Cikini seluas 23.583 meter persegi tanpa sepengetahuan Menkeu. (fas/jpnn)

RELATED NEWS

[Organisasi Pemuda Dunia Soroti Kondisi Aceh Jelang Pilkada](#)
[Kejaksaaan Hentikan Proses Hukum Pencuri Pisang](#)
[Percepat RB, LPNK Jangan Egois](#)
[Pamen Polri Siap Patahkan Dakwaan Pembunuhan Istri](#)
[Satu Hakim Meninggal, Putusan MA Dipersoalkan](#)
[Penerimaan CPNS Hanya 40 Persen dari Jumlah Pensiun](#)


Advertisement

ERROR

The requested URL
could not be
retrieved

While trying to retrieve the URL:
<http://www.facebook.com/plugins/recommendations.php?>

The following error was

Komentar (0)

Nama :

Email :

Komentar :

Advertisement



Inspirasi Perubahan

42
TAHUN

[Politik](#) [Ekonomi](#) [Olahraga](#) [Sepak Bola](#) [Megapolitan](#) [Tanah Air](#) [Mancanegara](#) [IPTEK](#) [Humaniora](#) [Selebritas](#)

Taufik Kurniawan Sebut Pimpinan DPR Segera Bahas Audit BPK tentang UI

Penulis : **Hafidz Mukti**
Kamis, 19 Januari 2012 20:07 WIB

J Komentari: 0
0   0

TERKAIT

- » [Gumilar Menolak Tanggapi Temuan BPK](#)
- » [Effendy Ghazali Tantang Gumilar Buka-bukaan](#)
- » [Save UI Nilai Ketertutupan Gumilar Jadi Sumber Masalah](#)

JAKARTA--MICOM: Wakil Ketua DPR Taufik Kurniawan mengatakan laporan BPK terkait potensi kerugian negara Rp41 miliar di proyek UI segera tindaklanjuti di rapat pimpinan.

"Dan pastinya BPK akan meneruskan ke KPK," pungkas Taufik.

Taufik mengatakan Rektor UI melakukan kerja sama menteri keuangan sebagai pejabat yang ditunjuk mengelola aset negara, sehingga dianggap bertentangan dengan PP 6/2006 dan PP 38/2008 tentang aset negara. (OL-11)

Share |



J KOMENTAR

[Klik disini untuk komentar »](#)

Selamat Datang
Register | Login

Just Cause: mengomentari artikel Polisi Tak Tahu Nazaruddin Bebas Telepon di Mako Brimob - KOMPAS.com

Puaskan dahaga Anda
akan ulasan tentang **seni&budaya Indonesia** hanya di Rubrik Oase
KOMPAS.com

KOMPAS.com Cetak ePaper Kompas TV Bola Entertainment Tekno Otomotif Female Health Properti Kompasiana Urban Serpong Images More

KOMPAS.com



Jumat, 20 Januari 2012 | 08:40 WIB

Home Nasional Regional Internasional Megapolitan Bisnis Olahraga Sains Travel Oase **Edukasi** Infografis Video More

News Sosok & Profil Beasiswa Panduan Studi Agenda Pendidikan Info Pendidikan

Kembali ke Index Topik Pilihan

Potensi Merugikan Negara Rp 45 Miliar

DPR-BPK: KPK Harus Usut UI

Sandro Gatra | Ingrid Dwi Wedhaswary | Kamis, 19 Januari 2012 | 16:12 WIB

Dibaca: 710 Komentar: 1

Share:



Indra Akuntoro

Kampus Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat

JAKARTA, KOMPAS.com — Wakil Ketua DPR Taufik Kurniawan berharap Komisi Pemberantasan Korupsi menindaklanjuti hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan terkait dugaan penyimpangan pengelolaan Universitas Indonesia di Depok, Jawa Barat. Pasalnya, BPK menemukan adanya potensi kerugian negara mencapai Rp 45 miliar.

Harapan itu disampaikan Taufik saat menerima anggota BPK, Rizal Jalil, yang menyerahkan hasil audit BPK ke pimpinan DPR, Kamis (19/1/2012).

Dalam laporannya, BPK menemukan potensi kerugian negara di UI senilai Rp 45 miliar dalam dua kasus. Pertama, terkait perjanjian kerja sama bangun guna serah tanah milik UI (Asrama PGT) di Pegangsaan Timur, Jakarta Pusat, dengan PT NLL. Kerja sama itu tanpa sepengetahuan dan persetujuan Menteri Keuangan.

Menurut BPK, langkah Rektor UI itu bertentangan dengan PP Nomor 6 Tahun 2006 dan PP No 38/2008 tentang aset negara dan berpotensi merugikan negara sebesar Rp 41 miliar.

Kedua, terkait ketidakcermatan dalam pelaksanaan kerja sama dengan JICA (Jepang) untuk membangun Rumah Sakit Pendidikan (RSP) UI. Pembangunan RSP terlambat sehingga negara harus membayar denda komitmen sebesar 38.508.859 yen atau sekitar Rp 4 miliar.

"Kita harapkan penegak hukum segera usut ini. Kita tidak bisa membiarkan universitas sebagai simbol moral, simbol intelektual, melakukan kecerobohan," kata Rizal.

Seperti diberitakan, Kelompok UI yang tergabung dalam gerakan Save UI telah melaporkan dugaan korupsi dalam beberapa proyek pembangunan di bawah kepemimpinan Rektor Gumilar R Somantri, contohnya terkait dengan pembangunan bulevar dan perpustakaan.

Share

Berita dari dunia
selebritis & hiburan

**Super update,
Super hangat!**

hanya di
Entertainment
KOMPAS.com

Novel terbaru karya **Ilana Tan**
pengarang best seller tetralogi 4 musim

**Sunshine
Becomes You**

"Walaupun tidak ada hal lain di dunia ini
yang bisa kau percayai, percayalah bahwa
aku menantimu. Sepuluh hatiku."

Pre order di Gramedashop.com untuk mendapatkan edisi khusus
berlenda tangan & dikirimkan lebih awal dari tanggal terbit reguler

Edukasi Terpopuler Terkomentari

Selengkapnya

SNMPTN 2012 Mengemban Nilai Lebih
Mulia

SNMPTN 2012 Berlangsung pada Juni

Penting, Penguatan Kapasitas Guru

Ini Komentar Mendikbud soal Audit
BPK...

Dana Penelitian untuk Kesehatan Gigi...

Selengkapnya

Fans Madrid Frustrasi, Mou Pasang
Badan

Pria Thailand Nikahi Jasad Kekasih

Perempuan Terkaya China Divonis Mati

Nazaruddin Sebut Dahlan Iskan Juga...

Motif Bakar Diri Sondang Mulai Terkuak

Selengkapnya

Mourinho: Jika Benar Begitu, Pepe
Layak...

Kapolri Janji Usut Rekening Gendut...

Golkar Siap Lawan Capres Independen

Shinta Bachir Akui Punya Hubungan...

Nainggolan Hanya Mau Bela Cagliari

DPR Terkejut Ada Korupsi di UI

Susi Fatimah

Kamis, 19 Januari 2012

Email 0



Image: corbis.com

JAKARTA - Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) mengaku terkejut dengan laporan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terkait hasil audit penggunaan anggaran di universitas seluruh Indonesia.

"Pertama kami terkejut dan tercengang di perguruan tinggi banyak penyimpangan anggaran, khususnya perguruan tinggi negeri," ujar Wakil Ketua DPR Taufik Kurniawan usai menerima laporan BPK di Gedung DPR Senayan Jakarta, Kamis (19/1/2012).

Taufik menjelaskan, dalam temuan BPK tersebut salah satu hal yang menjadi sorotan adalah adanya penyimpangan anggaran di Universitas Indonesia (UI).

"Dan beberapa hal indikasinya sudah terang benderang. Salah satunya terkait dugaan-dugaan di UI," tutur politikus Partai Amanat Nasional (PAN) ini.

Taufik membeberkan, pertama, adanya perjanjian kerja sama bangun guna serah tanah milik UI di Pegangsaan Timur Jakarta Pusat yang belum mendapatkan persetujuan dari Menteri Keuangan dan berpotensi merugikan keuangan negara hingga Rp41 miliar.

"Kedua, dugaan penyimpangan pelaksanaan kegiatan dari dana pinjaman luar negeri nomor IP 549 untuk pembangunan rumah sakit pendidikan, tidak sesuai jadwal dan pengenaan komitmen charge sekira Rp4 miliar. Ini menimbulkan potensi kerugian negara juga," paparnya.

Taufik menuturkan, hasil temuan dari BPK tersebut akan segera dikaji mendalam oleh DPR dan akan dibahas dalam rapat pimpinan. Kemudian, akan diserahkan kepada komisi terkait, dalam hal ini komisi sembilan yang membidangi kesehatan dan komisi 10 bidang pendidikan.

"Laporan ini pasti akan kami tindaklanjuti di rapat pimpinan. Dan pastinya BPK akan meneruskan ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)," ungkapnya. **(rfa)**

Berita Terkait : Universitas Indonesia (UI)

- Kemendikbud Akan Cek Temuan BPK
- Mendikbud: Proses Sesuai Hukum
- "Di UI yang Tak Dikorupsi Iuran Kematian"
- BPK: Rektor UI Lalai Gunakan Uang Negara
- UI Beri Beasiswa S-2 Bagi Guru dan Kades
- 40% Perawat RI Berkualitas Rendah
- ICW Laporkan Rektor UI ke KIP
- UI Gelar Sidang Promosi Doktor Kedokteran
- Tim Transisi UI Rampung

Arsip »

semua momen akan selalu terjaga...

Jika Anda selalu melihat:
foto.okezone.com

> buktikan!

okezone.com

- Kemendikbud Akan Cek Temuan BPK
 - Mendikbud: Proses Sesuai Hukum
 - DPR Terkejut Ada Korupsi di UI
 - Belanda Rugi karena Mahasiswa Jerman Terlalu Banyak
 - Pemerintah Zimbabwe Jual Berlian untuk Beasiswa
- Arsip »
1. Blackout Wikipedia Tebar Kepanikan Siswa
 2. Sekretaris Sekolah Katolik Jadi Pelacur Biseks
 3. 30 Ribu Kursi Jalur Undangan SNMPTN Siap Direbut
 4. BPK: Rektor UI Lalai Gunakan Uang Negara
 5. 1.000 Mahasiswa Iran Pindah Jurusan ke Fisika Nuklir

Arsip »

TWITTER »

